

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Sejarah Singkat UIN Antasari Banjarmasin**

Dalam rangka mengembangkan pendidikan Islam yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Kalimantan Selatan, didirikanlah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari pada tanggal 20 November 1964. Pada masa pra-kemerdekaan, adanya keterbatasan kesempatan masyarakat dalam melanjutkan pendidikan dari lulusan Madrasah Aliyah (MA) atau sederajat untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi Islam. Dengan didirikannya institut ini di daerah Kalimantan Selatan, terbukanya kesempatan bagi masyarakat yang ingin menimba pendidikan Islam ke tingkat yang lebih tinggi. Isu-isu baru dalam topik agama dan kemasyarakatan telah muncul sebagai akibat dari pesatnya perkembangan penduduk di Kalimantan Selatan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Perguruan tinggi ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam penyelesaian masalah tersebut.

K.H. Zafri Zamzam menjabat sebagai rektor pertama IAIN Antasari Banjarmasin tahun 1964-1972. Beliau membawahi Fakultas Tarbiyah di Barabai, Fakultas Ushuluddin di Amuntai, Fakultas Syariah di Banjarmasin, dan Fakultas Syariah di Kandangan. Kemudian didirikan Fakultas Tarbiyah baru yang dikenal dengan Fakultas Tarbiyah Cabang Martapura, Cabang

Rantau, dan Cabang Kandangan. Kemudian Fakultas Dakwah didirikan di Banjarmasin pada tahun 1970.

Pada masa kepemimpinan rektor kedua, H. Mastur Jahri, M.A., tahun 1973 digabungkan semua Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah menjadi satu tempat di Banjarmasin, kemudian dilanjutkan pemindahan Fakultas Ushuluddin ke Banjarmasin. Pada tahun 1999, Prof. Drs. K.H.M. Asywadie Syukur, Lc., selaku rektor kelima mengusulkan pembentukan tim untuk membuat proposal pembentukan Program Pascasarjana, yang kemudian diajukan ke Departemen Agama di Jakarta Pusat dan secara resmi disetujui pada tanggal 2 Oktober 2000.

Sesuai Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 tentang UIN Antasari Banjarmasin, dengan Rektor I Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A., nama dan status IAIN Antasari diubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari. Kemudian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ditambah sehingga jumlah fakultas di UIN Antasari Banjarmasin menjadi lima yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Program Pascasarjana.

Adapun Dekan FEBI UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017-2021 Bapak Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I. dan Bapak Dr. H. Sukarni, M.Ag. dari tahun 2022-Sampai Sekarang. Kemudian dengan berubahnya IAIN menjadi UIN Antasari menjadikan bertambahnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan didalamnya jurusan baru yaitu jurusan Asuransi Syariah yang

didirikan pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2023, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki jurusan manajemen bisnis syariah dan jurusan akuntansi syariah. Sehingga saat ini fakultas ekonomi dan bisnis islam memiliki 5 program studi yaitu Asuransi Syariah, Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, dan Akuntansi Syariah. Mahasiswa aktif di FEBI berjumlah 1434 dan jumlah dosen di FEBI sebanyak 45 dosen. (<https://uin-antasari.ac.id>).

Prodi Asuransi Syariah merupakan prodi yang didirikan pada tahun 2014 pada saat IAIN berubah menjadi UIN Antasari sehingga terbentuknya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memenuhi persyaratan perubahan tersebut sehingga terbentuklah jurusan asuransi syariah untuk melengkapi jurusan yang di fakultas ekonomi dan bisnis islam. Ketua prodi asuransi syariah adalah bapak Luthfi Sahal, S.H.I.,M.S.I dan Sekretaris prodi ialah Ibu Elida Mahriani, MM. Adapun tujuan prodi asuransi syariah adalah Mewujudkan lulusan yang mampu mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu perasuransian syariah, berakhlak mulia, dan mempunyai pengetahuan serta pemahaman terhadap nilai syariah, profesi yang akan didapat Ketika menjadi lulusan asuransi syariah ialah anajer perusahaan asuransi syariah, ahli marketing asuransi syariah, agen asuransi syariah, akuntan asuransi, penilai risiko dan kerugian asuransi, pialang asuransi, wirausahawan, dan lain-lain.

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi Misi UIN Antasari

Adapun visi UIN Antasari Banjarmasin adalah Unggul dan Berakhlak merupakan visi dari kampus pahlawan ini. UIN Antasari Banjarmasin diharapkan dapat menjadi lembaga pendidikan tinggi terkemuka di Asia Tenggara yang unik dan menonjol di bidang ilmiah dengan mengintegrasikan sains Islam dan modern, menjunjung tinggi cita-cita nasional, berbasis lokal, dan berwawasan global. Berakhlak yang dimaksudkan adalah UIN Antasari Banjarmasin ini dapat menjadi lembaga pendidikan tinggi yang dapat menanamkan budi pekerti luhur dan nilai-nilai luhur yang sejalan dengan prinsi-prinsip Islam. Sikap dan perilaku seseorang terhadap Tuhan, orang lain, lingkungan, dan diri sendiri merupakan indikator dari keluhuran budi seseorang. Adapun untuk Misi UIN Antasari yakni:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman interdisipliner yang memiliki keunggulan, kekhasan, dan berdaya saing internasional.
- 2) Melaksanakan pendidikan akhlak dan spiritual Islam di lingkungan kampus secara komprehensif dan berkesinambungan.
- 3) Melaksanakan penelitian yang memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat.
- 4) Melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat
- 5) Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan lembaga regional, nasional dan internasional.

- 6) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademik dan stakeholder.

b. Visi dan Misi FEBI UIN Antasari Banjarmasin

Visi FEBI UIN Antasari ialah Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang “Unggul dan Berakhlak” Unggul dimaknai sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yaitu istimewa dan menonjol dalam kajian keilmuan yang integratif antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern, menghayati nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2024. Berakhlak dimaknai sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menanamkan nilai-nilai luhur, akhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Budi luhur tersebut tercermin dalam perilaku dan sikap seseorang terhadap diri sendiri, lingkungan, sesama manusia dan Tuhan. Adapun Misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu ekonomi konvensional dan modern, berwawasan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global.
- 2) Mengembangkan riset bidang ekonomi dan bisnis Islam yang relevan dengan pengembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat serta berdampak terhadap kelestarian alam.
- 3) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan peningkatan literasi ekonomi syariah.

- 4) Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai institusi dan lembaga keuangan lingkup regional, nasional, dan internasional.
- 5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dan kebijakan WBK-WBBM dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan.
- 6) Mengembangkan pendidikan karakter untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia.
- 7) Mengembangkan dan memaksimalkan layanan digital sesuai kebutuhan masyarakat 5.0.

c. Visi dan Misi Prodi Asuransi Syariah

Visi Prodi Asuransi Syariah adalah Menjadi Program Studi Asuransi Syariah yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu asuransi syariah dan keindonesiaan di Regional Kalimantan tahun 2026 dan Kawasan Indonesia Timur pada tahun 2034. Adapun Misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara profesional dalam bidang perasuransian syariah;
- 2) Mengembangkan studi asuransi syariah melalui penelitian;
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam upaya peningkatan literasi keuangan dan aksesibilitas masyarakat terhadap asuransi syariah;
- 4) Melaksanakan kerja sama yang saling menguntungkan dengan pemerintah, lembaga keuangan syariah, lembaga asuransi syariah, dan

lembaga-lembaga terkait di dalam dan luar negeri terkait pengembangan studi asuransi syariah; dan

- 5) Mengembangkan jiwa wirausaha yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia usaha yang selalu mengalami perkembangan

## B. Penyajian Data

### 1. Identitas Responden

#### a. Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan perolehan data penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuisisioner memperoleh data Angkatan mahasiswa aktif prodi asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Angkatan Responden**

<b>NO</b>	<b>Angkatan</b>	<b>JUMLAH RESPONDEN</b>	<b>PRESENTASE</b>
1.	2020	33	62,3%
2.	2021	20	37,7%
<b>Total</b>		<b>53</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dari Angkatan 2020 sebanyak 33 orang, dan yang paling sedikit terdapat pada responden angkatan 2021 sebanyak 20 orang.

b. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan perolehan data penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuisioner memperoleh data jenis kelamin Mahasiswa aktif Prodi Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.2**

**Jenis kelamin Responden**

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH RESPONDEN	PRESENTASE
1	Laki-laki	21	39,6%
2	Perempuan	32	60,4%
	Total	53	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden yang merupakan Mahasiswa aktif Prodi Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin Sebagian besar memiliki jenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 32 orang responden dan yang paling kecil yaitu jumlah responden Laki-laki sebanyak 21 orang

c. Distribusi Responden Berdasarkan Lisensi Agen

Berdasarkan perolehan data penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuisioner memperoleh data kepemilikan lisensi sebagai agen Mahasiswa/i aktif Prodi Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin dari tabel berikut:



**Tabel 4.3**  
**Kepemilikan Lisensi Agen**

NO	Angkatan	Memiliki Lisensi Agen		Tidak Memiliki Lisensi Agen	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	2020	33	62,2 %	0	0%
2	2021	10	18,9 %	10	18,9%
	<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>81,1%</b>	<b>10</b>	<b>18,9%</b>

*Sumber : Data primer yang diolah , 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden Mahasiswa/i aktif Prodi Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin paling banyak memiliki lisensi agen dari Angkatan 2020 terdapat 62,2% yang memiliki lisensi agen atau sebanyak 33 orang, sedangkan Angkatan 2020 yang tidak memiliki lisensi agen berjumlah 0. Dan yang paling sedikit memiliki lisensi agen dari angkatan 2021 terdapat 18,9% yang memiliki lisensi agen atau sebanyak 10 orang, sedangkan Angkatan 2021 yang tidak memiliki lisensi agen terdapat 18,9% atau berjumlah 10 orang.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar 81,1% Mahasiswa/i aktif Prodi Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin memiliki lisensi sebagai agen asuransi syariah.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 53 responden melalui penyebaran kuesioner. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

a. Deskripsi Variabel Motivasi

Variabel Motivasi pada penelitian ini diukur melalui 5 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap motivasi dapat dijelaskan pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4**  
**Tanggapan Responden Mengenai Motivasi**

NO	PERNYATAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1.	X <sub>1.1</sub>	12	14	22	4	1	53
2.	X <sub>1.2</sub>	14	20	14	5	-	53
3.	X <sub>1.3</sub>	11	16	21	5	-	53
4.	X <sub>1.4</sub>	16	21	15	1	-	53
5.	X <sub>1.5</sub>	17	13	3	-	-	53

*Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2023*

Tanggapan responden sebagaimana tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan mengenai motivasi. Dan hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator variabel motivasi terletak pada posisi tinggi.

b. Deskripsi Variabel Sikap

Variabel Sikap pada penelitian ini diukur melalui 3 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap sikap dapat dijelaskan pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**

**Tanggapan Responden Mengenai Sikap**

NO	PERNYATAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1.	X <sub>2.1</sub>	12	17	22	-	1	53
2.	X <sub>2.2</sub>	12	22	17	2	-	53
3.	X <sub>2.3</sub>	22	21	10	-	-	53

*Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2023*

Tanggapan responden sebagaimana tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan-pernyataan mengenai Sikap. Dan hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator variabel Sikap terletak pada posisi tinggi

c. Deskripsi Variabel Pengambilan Keputusan

Variabel Pengambilan Keputusan pada penelitian ini diukur melalui 4 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap pengambilan keputusan dapat dijelaskan pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6**

**Tanggapan Responden Mengenai Pengambilan Keputusan**

NO	PERNYATAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Y <sub>1.2</sub>	15	16	19	2	1	53
2.	Y <sub>1.3</sub>	10	18	17	8	-	53
3.	Y <sub>1.4</sub>	12	17	19	4	1	53
4.	Y <sub>1.5</sub>	12	21	14	6	-	53

Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2023

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju yang berarti indikator-indikator dari pengambilan keputusan terletak pada posisi tinggi.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian digunakan untuk mengetahui apakah instrumen indikator dari masing-masing variabel dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Pada tingkat signifikansi 0.5% dan jumlah sampel sebanyak 53 orang, dari tabel r diperoleh koefisien korelasi tabel ( $df = n - 2$ ) sebesar  $r_{tabel} = 0.2706$ . Dengan demikian jika suatu item pernyataan mempunyai nilai *item-total correlation* atau koefisien validitas atau  $R_{hitung} > R_{tabel} = 0.2706$  maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika suatu item pernyataan mempunyai nilai *item-total*

correlation atau koefisien validitas atau Rhitung < r tabel= 0.2706 maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid, sehingga item pernyataan tersebut tidak layak digunakan dalam kuesioner.

**Tabel 4.7**

**Hasil Pengujian Validitas**

INDIKATOR	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Motivasi (X1)			
X1.1	0,854	0,2706	Valid
X1.2	0,888	0,2706	Valid
X1.3	0,820	0,2706	Valid
X1.4	0,831	0,2706	Valid
X1.5	0,838	0,2706	Valid
Sikap (X2)			
X2.1	0,862	0,2706	Valid
X2.2	0,840	0,2706	Valid
X2.3	0,855	0,2706	Valid
Pengambilan Keputusan (Y)			
Y1	0,859	0,2706	Valid
Y2	0,903	0,2706	Valid
Y3	0,868	0,2706	Valid
Y4	0,900	0,2706	Valid

*Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2023*

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa korelasi masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil signifikan dengan menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$ . Sehingga disimpulkan bahwa semua item pernyataan adalah valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian digunakan Sebagai alat pengumpulan data, suatu instrument pada penelitian harus cukup dapat dipercaya dan cukup baik. Instrument dapat dikatakan reliabel apabila suatu jawaban dari seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach-Alpha* lebih besar dari 0,60

**Tabel 4.8**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar reliabilitas	N of Items	Keterangan
Motivasi (X1)	0,900	0,60	5	Reliabel
Sikap (X2)	0,806	0,60	3	Reliabel
Pengambilan Keputusan (Y)	0,905	0,60	4	Reliabel

*Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2023*

Berdasarkan tabel uji reliabilitas diatas dapat dilihat bahwa tabel 4.8 menunjukkan Variabel motivasi (X1) memiliki *Cronbach-Alpha* sebesar 0,900 dan Variabel sikap (X2) memiliki *Cronbach-Alpha* 0,806 pada Variabel Keputusan menjadi agen asuransi syariah (Y) memiliki nilai *Cronbach-Alpha* sebesar 0,905. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X1.X2, dan Y memiliki nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60 atau Variabel X1, X2, dan Y > *Cronbach Alpha* 0,60, sehingga variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi pada variable tersebut merupakan variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018, hlm. 161). Adapun rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini yaitu rumus *Kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan apabila data memiliki distribusi signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan normal dan tidak berdistribusi normal jika signifikan, 0,05 dan dapat diliat pada grafik normal plot:

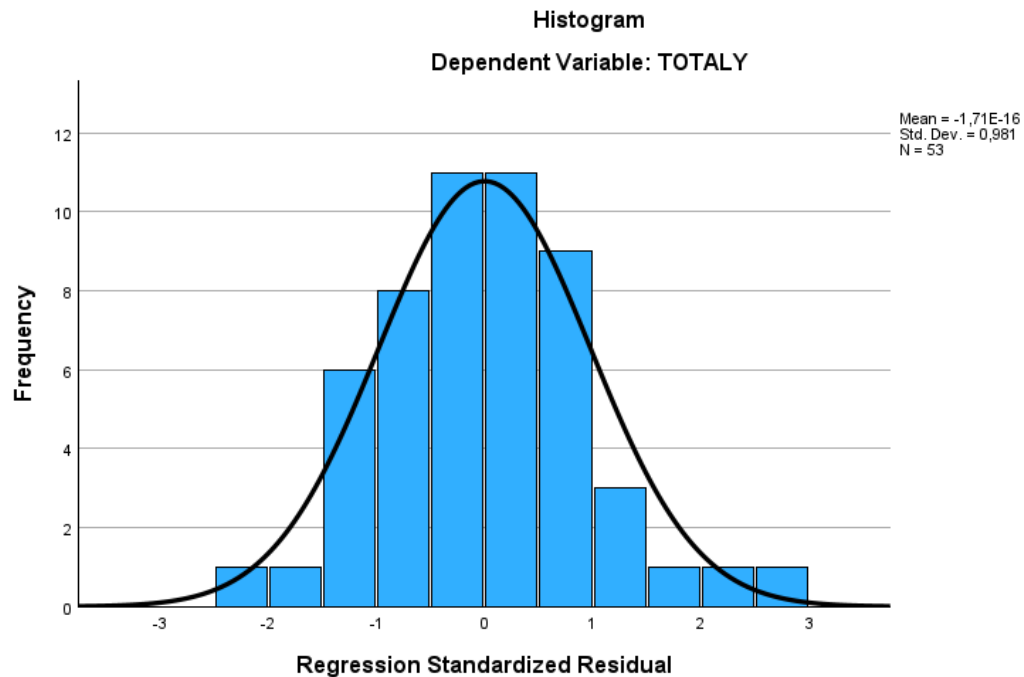
**Tabel 4.9**

#### **Hasil Uji Normalitas**

Asymp. Sig (2-tailed) <sup>c</sup>	Unstandardized Residual
------------------------------------	-------------------------

	.200d
--	-------

Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2023



Dari hasil Uji Normalitas yang disajikan pada tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil semua data berdistribusi secara normal, sebaran data berada disekitar garis diagonal. Jadi model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Heteroskedastitistals

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila dalam varians dari residual tersebut pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika terdapat perbedaan disebut heteroskedastisitas Untuk dapat mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat digunakan metode grafik scatterplot yang



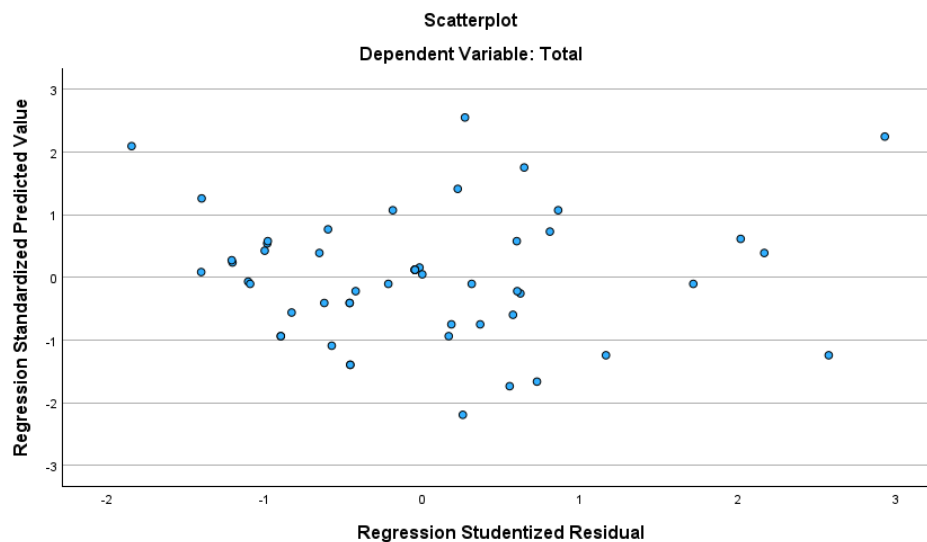
dihasilkan dari output program SPSS versi 29, apabila pada gambar menunjukkan tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali,2018, hlm.137), maka hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi adanya heterokedastisitas pada model regresi. Adapun hasil pengujian heterokedastisitas melalui gambar grafik scatterplot sebagai berikut:

**Tabel 4. 10**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

	T	Sig
Motivasi	-2,427	0,019
Sikap	1,789	0,080

*Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2023*



Dari hasil Uji Heteroskedastisitas yang disajikan pada tabel 4.10 diatas berdasarkan uji glejser menunjukkan bahwa nilai signifikan vaeriable motivasi (X1) adalah 0,019, variabel sikap (X2) adalah 0,080 Karena tingkat

signifikan seluruh variabel  $> 0,05$  maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedalsttitistas.

Dan dari scatterplot diatas dapat dilihat titik-titik menybar secara acak serta tersebar dengan baik diatas maupun dibawah angka 0 dan Sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastitistas.

#### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk mengetahui Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen yang nilainya lebih dari 90% dan jika hasil perhitungan VIF menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 (Ghozali, 2018: 107). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Adapun untuk hasil uji multikolinieritas dapat diliat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.11**

#### **Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Staltistics	
	Tolerance	VIF
Motivasi	0,266	3,764
Sikap	0,266	3,764

*Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2023*

Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel motivasi ( $X_1$ ) dan variabel sikap ( $X_2$ ) lebih kecil dari 0,10, sedangkan nilai VIF variabel motivasi ( $X_1$ ) dan variabel sikap ( $X_2$ ) lebih kecil dari 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

d. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Uji Parsial (T)

Uji Parsial atau Uji t digunakan untuk menguji kebenaran koefisien regresi parsial. Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan Thitung dengan Ttabel pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Uji t berpengaruh signifikan apabila hasil perhitungan thitung lebih besar dari ttabel (thitung > ttabel) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5% (signifikan < 0,05)

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Parsial**

	T	Sig
Motivasi	4,879	0,001
Sikap	4,680	0,001

*Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2023*

- a) Uji hipotesis variabel motivasi ( $X_1$ ) terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah (Y). berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dengan nilai tHitung sebesar 4.879 lebih besar dari ttabel sebesar 2.008 (nilai

tabel  $df=n-k$ , untuk  $n=50$  dan signifikansi 0,05) dengan hasil signifikan sebesar  $0.001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah.

- b) Uji hipotesis variabel sikap ( $X_2$ ) terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah (Y). berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dengan nilai Hitung sebesar 4.680 lebih besar dari tabel sebesar 2.008 (nilai  $T_{tabel}$   $df=n-k$  untuk  $n=50$  dan signifikansi 0,05) dengan hasil signifikan sebesar 0.001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah.

## 2) Uji Simultan (F)

Uji F atau Uji Simultan ini merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel motivasi dan sikap secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan keputusan menjadi agen asuransi syariah. Uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Dari hasil analisis diperoleh hasil output pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**

### Hasil Uji Simultan

Model	F	Sig
1	159,693	0,001

Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2023

Dari hasil uji F yang disajikan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa F hitung sebesar 159.693 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,182 (nilai Ftabel  $df = n-k-1$ ) dan nilai signifikan sebesar 0.001 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05, artinya terdapat pengaruh motivasi dan sikap terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah.

### 3) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independent

**Tabel 4.14**

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	Adjusted R Squar
1	0,930	0,859

Dari hasil Uji Koefisien Determinasi pada tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai

(Adjusted R Square) yang diperoleh sebesar 0,859 atau 85,9% keputusan menjadi agen asuransi syariah dipengaruhi oleh motivasi dan sikap sisanya 14,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

e. Analisis Linear Berganda

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas gejala multikolinieritas dan terbebas dari heterokedastisitas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: motivasi (X1) dan sikap (X2) terhadap variabel terikatnya yaitu Keputusan menjadi agen asuransi syariah (Y). hasil analisis regresi ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Analisis Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-2.281	986
	X1	.438	090
	X2	.747	160

*Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2023*

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y) dengan

memasukan koefisien regresi linier berganda ke dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = -2,281 + 0,438X_1 + 0,747X_2$$

Keterangan:

X1 : Motivasi

X2 : Sikap

Y : Keputusan Menjadi Agen Asuransi Syariah

Persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta -2,281 dapat diartikan apabila semua variabel bebas dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan. Maka, keputusan menjadi agen asuransi syariah sebesar -2,281 nilai konstanta bernilai negatif, berarti jika variabel bebas naik atau berpengaruh dalam satuan maka variabel terikat juga akan naik.
- b) Nilai koefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,438 ini berarti bahwa variabel motivasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah dengan kata lain setiap terjadi peningkatan variabel motivasi ( $X_1$ ) sebesar satu-satuan maka motivasi berpengaruh terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah akan naik sebesar 0,438 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.
- c) Nilai koefisien regresi variabel sikap ( $X_2$ ) sebesar 0,747 ini berarti bahwa variabel sikap ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap keputusan

menjadi aagen asuransi syariah dengan kata lain setiap terjadi peningkatan variabel sikap ( $X_2$ ) sebesar satu-satuan maka sikap berpengaruh terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah akan naik sebesar 0,747 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.

#### **D. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik diatas dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial (individu) semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat begitupun secara simultan (bersama-sama) variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan kedua variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi motivasi dan sikap maka mengakibatkan semakin tinggi pula keputusan menjadi agen asuransi syariah yang dihasilkan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya. Penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Agen Asuransi Syariah Pada Mahasiswa/i Jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin**

Hasil pengujian hipotesis motivasi menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,879 lebih besar dari  $T_{tabel}$  sebesar 2,008. Dengan taraf signifikan 0,001 dimana taraf signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 maka berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis “Motivasi mempunyai pengaruh positif



dan signifikan terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah pada mahasiswa/i jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.”

Hal ini sejalan dengan

## **2. Pengaruh Sikap Terhadap Keputusan Menjadi Agen Asuransi Syariah Pada Mahasiswa/i Jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin**

Dalam hasil pengujian Hipotesis digital Marketing menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,680 lebih besar dari  $T_{tabel}$  sebesar 2,008. Dengan taraf signifikan sebesar 0,001 dimana taraf signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian berarti hipotesis “Sikap mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah pada mahasiswa/i jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.”

## **3. Pengaruh Motivasi dan Sikap Secara Simultan Terhadap Keputusan Menjadi Agen Asuransi Syariah Pada Mahasiswa/i Jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin**

Berdasarkan dengan hasil Uji F, maka dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  = 159,693 lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  = 3,182, dengan tingkat signifikansi 0,001, karena probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari  $\alpha < 0,05$ , dengan demikian berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti hipotesis “Motivasi dan Sikap mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah pada mahasiswa/i jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin,” Kesimpulannya bahwa  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh terhadap Y. Berdasarkan uji koefisien determinasi Keputusan

menjadi agen asuransi syariah dipengaruhi oleh motivasi dan sikap sebesar 85,9%.